

PENILAIAN KEPATUHAN DAN EFEKTIVITAS PERATURAN ANTI PENCUCIAN UANG PADA INDONESIA EXIMBANK

Oleh Matthew Joshua Isarell

Abstrak

Laporan Tugas Akhir ini dilakukan di Indonesia Eximbank yang beralamat di *Prosperity Tower*, Lantai 1 District 8, Kawasan SCBD, Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav. 52-53, RT.8/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190. Berpijak pada ide bahwa ekspor memiliki peran penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi dan merujuk pada keberadaan lembaga/ institusi khusus untuk pembiayaan ekspor di banyak negara, maka pada tahun 1999 Pemerintah mendirikan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank). Mengingat begitu pentingnya keberadaan lembaga ini, proses pendiriannya pun melibatkan berbagai instansi dan lembaga pemerintah, seperti Departemen Keuangan, Departemen Perindustrian dan Departemen Perdagangan, Kantor Menko EKUIN, BAPPENAS, Bank Indonesia dan dengan bantuan penuh dari Export Import Bank of Japan (Jexim). Dari sudut pandang strategis dan situasional saat itu, BEI sangat diperlukan dalam mendukung usaha pengembangan ekspor nasional, salah satunya adalah dalam bentuk melanjutkan tugas-tugas developmental Bank Indonesia dalam mendukung pembiayaan ekspor, seperti penyediaan Kredit Likuiditas Ekspor, Rediskonto Wesel Ekspor, FX Swaps, dll. Tugas-tugas tersebut tidak lagi dapat dilaksanakan oleh Bank Indonesia sebagai konsekuensi dari ketentuan dalam UU Bank Indonesia yang baru.

Kata kunci : Bank, Pemerintah, Institusi, Ekspor Nasional

COMPLIANCE AND EFFECTIVENESS ASSESSMENT OF ANTI MONEY LAUNCHING REGULATIONS IN INDONESIA EXIMBANK

By Matthew Joshua Isarell

Abstract

This Final Project Report is conducted at Indonesia Eximbank, which is located at Prosperity Tower, 1st Floor, District 8, SCBD Area, Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav. 52-53, RT.8 / RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190. Based on the idea that exports have an important role in spurring economic growth and refers to the existence of special institutions / institutions for export financing in many countries , then in 1999 the Government established Indonesian Export Financing Agency (Indonesia Eximbank). Given the importance of this institution, the establishment process also involved various government agencies and institutions, such as the Ministry of Finance, Ministry of Industry and Ministry of Trade, Office of the Coordinating Minister for Economic Affairs, BAPPENAS, Bank Indonesia and with full assistance from the Export Import Bank of Japan (Jexim). From a strategic and situational point of view at that time, the IDX was indispensable in supporting national export development efforts, one of which was in the form of continuing the developmental tasks of Bank Indonesia in supporting export financing, such as providing Export Liquidity Credits, Export Notes Rediscounts, FX Swaps, etc. . These tasks could no longer be performed by Bank Indonesia as a consequence of the provisions in the new Bank Indonesia Law.

Keywords: *Bank, Government, Institution, National Export*